



**SKRIPSI**  
**STUDI KASUS MEMPERBAIKI ETIKA SISWA TERHADAP GURU**  
**MELALUI KONSELING BEHAVIORISTIK DI KELAS**  
**XI TAV 3 SMK N 2 KUDUS 2013/2014**

Oleh  
**YASIN BUDIYANTO**  
**NIM 200931047**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MURIA KUDUS**  
**2012/2013**



**STUDI KASUS MEMPERBAIKI ETIKA SISWA TERHADAP GURU  
MELALUI KONSELING BEHAVIORISTIK DI KELAS  
XI TAV 3 SMK N 2 KUDUS 2013/2014**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



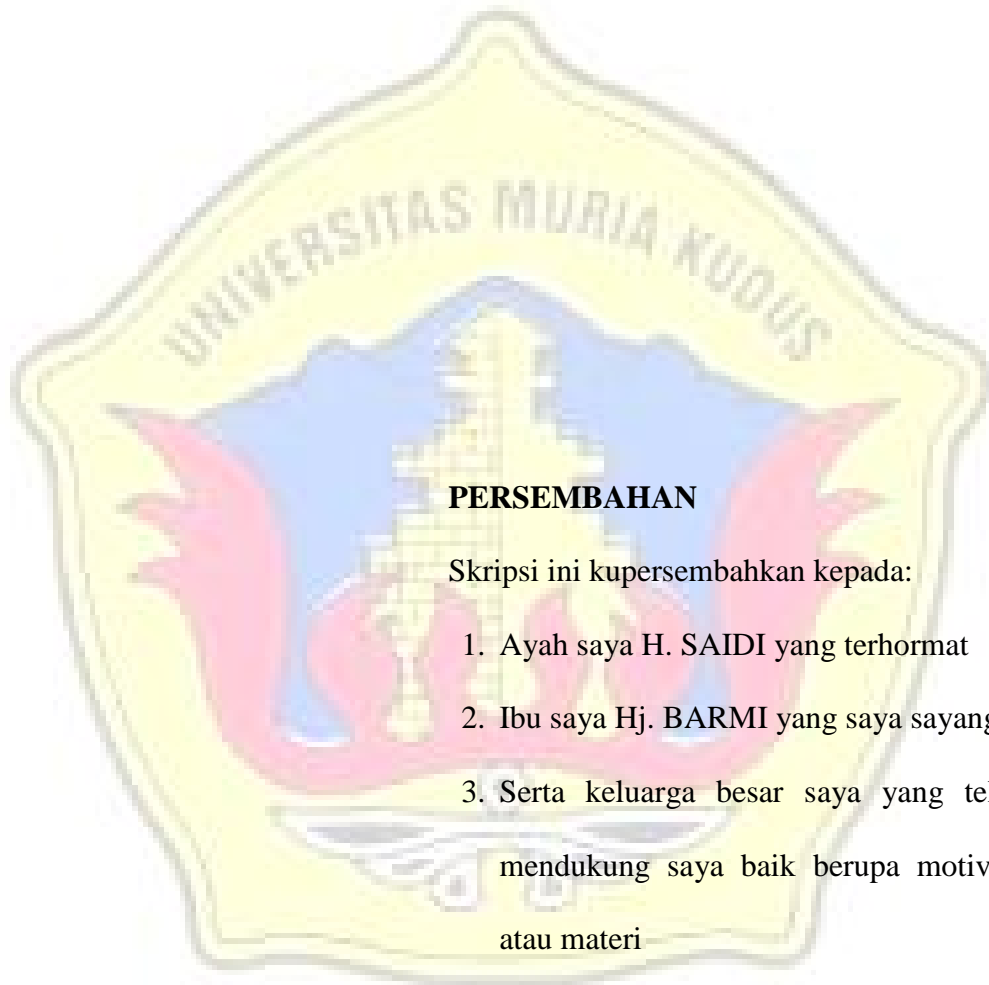
**Oleh  
YASIN BUDIYANTO  
NIM 200931047**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MURIA KUDUS  
2013**

## **MOTTO PERSEMBAHAN**

### **MOTTO:**

”Berbuat baiklah kepada orang-orang jahat karena merekalah yang paling banyak membutuhkan kebaikan” (Ashleigh Brilliant)



### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Ayah saya H. SAIDI yang terhormat
2. Ibu saya Hj. BARMi yang saya sayangi
3. Serta keluarga besar saya yang telah mendukung saya baik berupa motivasi atau materi
4. Teman-teman Bimbingan dan konseling baik reguler dan paralel angkatan 2009
5. Almamater UMK Kudus

## LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh Yasin Budiyanto 200931047 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Kudus, September 2013

Pembimbing I



Drs. Sucipto, M.Pd Kons  
NIS. 6107130200010015

Pembimbing II



Drs. Masturi, MM  
NIS. 0610713020001001

Mengetahui

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Slamet Utomo, M.Pd  
NIP. 196212191987031001

## LEMBAR PENGESAHAN


Skripsi oleh Yasin Budi Yanto (NIM 200931047) ini telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 20 september 2013 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling

Kudus, 20 September 2013  
Dewan Penguji



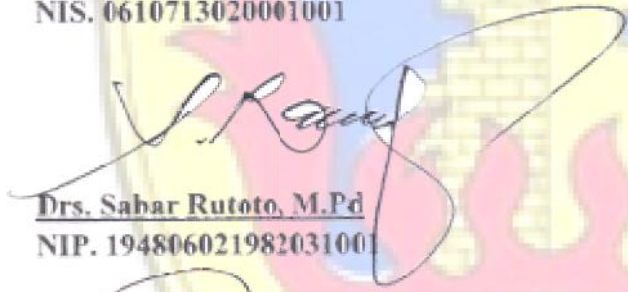
Drs. Sucipto, M.Pd. Kons  
NIS. 6107130200010015

Ketua




Drs. Masturi, MM  
NIS. 0610713020001001

Anggota



Drs. Sabar Rutoto, M.Pd  
NIP. 194806021982031001

Anggota



Drs. Arista Kiswantoro  
NIS. 0610713020001027

Anggota

Mengetahui,  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan



Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd  
NIP. 196212191987031001



## **PRAKATA**

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan hidayah-Nya Skripsi ini dapat diselesaikan, untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bimbingan dan Konseling Universitas Muria Kudus.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian Skripsi ini, namun berkat bantuan dari berbagai pihak akhirnya kesulitan yang timbul dapat teratasi. Untuk itu segala bentuk bantuannya, disampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons, Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.
3. Drs. Sucipto, M.Pd, Kons Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan dan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
4. Drs. Masturi, MM Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan semangat sehingga Skripsi ini terselesaikan.
5. Semua Dosen Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus, yang telah memberikan motivasi dan membimbing kepada penulis.
6. Kepala Sekolah SMK N 2 KUDUS yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian.

7. Dewan Guru, serta siswa-siswi kelas XI TAV 3 SMK N 2 KUDUS yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Orang tua saya H. Saidi dan ibu Hj. Barmi yang telah memotivasi serta mendidik saya menjadi karakter yang pantang menyerah dalam mengerjakan sesuatu, termasuk dalam penyusunan skripsi ini.
9. Keluarga besar saya, yang telah membantu baik materi ataupun dorongan semangat selama menempuh perkuliahan sampai tahap akhir yaitu dalam penyusunan skripsi.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari dalam skripsi ini masih ada kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk perbaikan. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling sebagai upaya mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Kudus, September 2013  
Peneliti

Yasin Budiyanto  
NIM. 200931047



## ABSTRAK

Yasin, Budiyanto. 2013. "*Studi Kasus Memperbaiki Etika Siswa Terhadap Guru Melalui Konseling Behavioristik di Kelas XI TAV 3 SMK N 2 KUDUS 2013/2014*". Skripsi. Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu pendidikan Universitas Muria Kudus. Pembimbing: (I) , Drs. Sucipto M.Pd. Kons (II) Drs. Masturi, MM.

Kata Kunci: *Etika, Konseling Behavioristik.*

Dalam dunia pendidikan hubungan antar guru dengan murid tentunya harus didasarkan dengan etika yang benar baik dalam berkomunikasi maupun berperilaku sehingga timbul perasaan saling nyaman dalam berhubungan etika antara guru dengan murid juga akan mempertegas posisi guru maupun posisi murid selain itu etika antara guru dengan murid juga merupakan cerminan saling menghargai. Rumusan masalah: 1. Faktor apa saja yang menjadi penyebab siswa beretika buruk terhadap guru pada siswa kelas XI TAV 3 SMKN 2 KUDUS?. 2. Bagaimana penerapan konseling behavioristik untuk memperbaiki etika siswa dalam berperilaku terhadap guru kelas XI TAV 3 SMKN 2 KUDUS?. Tujuan penelitian ini adalah: 1. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya etika yang buruk terhadap guru siswa Kelas XI TAV 3 SMKN 2 KUDUS. 2. Membantu memperbaiki etika siswa dalam berperilaku terhadap guru melalui teknik konseling Behavioristik pada siswa kelas XI TAV 3 SMKN 2 KUDUS. Kegunaan memperbaiki etika siswa terhadap guru, serta konseling behavioristik sebagai teknik pemecahan masalah siswa.

Behavioristik adalah pandangan sifat kodrat manusia bertumpu pada perilaku manusia yang bertujuan mengubah perilaku manusia yang salah menjadi perilaku yang benar, perilaku salah muncul karena manusia itu telah belajar bertindak laku yang salah yang didapat dari interaksi dengan lingkungan. Etika berperilaku siswa terhadap guru adalah sopan santun yang ditunjukkan oleh siswa terhadap guru.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian (AK, ESB dan NK). Waktu yang digunakan untuk penelitian pertengahan bulan Juli sampai awal bulan September. Metode pengumpulan dengan cara wawancara dan observasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap klien I (AK) yang memiliki etika terhadap guru di SMK N 2 KUDUS klien sudah bisa mengendalikan diri serta berkomunikasi baik dengan guru. Dapat disimpulkan bahwa konseling behavioristik dengan teknik *Reinforcing Incompatible Behavior*. Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan konseling individu terhadap klien II (ESB) yang memiliki etika terhadap guru, sekarang ESB sudah bisa bersosialisasi dengan baik, dan mampu menjalin komunikasi yang baik dengan guru. Dapat disimpulkan bahwa konseling behavioristik dengan teknik Behavior contract. Setelah dilaksanakan konseling terhadap klien III (NK) yang memiliki

etika terhadap guru siswa SMK N 2 KUDUS, sekarang NK mampu berkomunikasi dengan nanda yang baik, dan interaksi dengan guru terjalin bagus.

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1. Kepala sekolah: Perlu menciptakan suasana sekolah yang dapat menimbulkan rasa nyaman dan aman bagi para siswa sehingga para siswa dapat mengembangkan proses sosialisasi dengan baik. 2. Konselor: Selalu memperhatikan perkembangan siswa khususnya yang memiliki masalah harus segera ditangani dan perhatian khusus agar dapat mengembangkan diri dalam bersosialisasi antar teman disekolah. 3. Wali Kelas: Membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan bersosialisasi dengan teman lain di sekolah dan dapat menjadi pribadi yang baik. 4. Orang tua: Dalam upaya memperbaiki etika siswa diharapkan orang tua lebih memperhatikan perkembangan anaknya dan menciptakan suasana yang nyaman dilingkungan keluarga. 5. Siswa: Diharapkan siswa mampu beretika baik terhadap guru dalam berkomunikasi maupun bersosialisasi di lingkungan sekolahan. 6. Peneliti Sebelumnya: Kedepannya peneliti diharapkan dapat lebih bisa melatih kesabaran dalam pelaksanaan pelayanan terhadap penyelesaian dan menggunakan berbagai tehnik konseling agar permasalahan siswa bisa diatasi secara tuntas. Menerapkan berbagai tehnik dalam konseling behavioristik dan menggunakannya secara kolaboratif dengan tehnik-tehnik yang berbeda dalam menangani kasus-kasus yang berfariatif berkaitan dengan perubahan tingkah laku.



## ABSTRACT

Yasin, Budiyo. 2013. " *Case Study in Correcting Students Attitude to the Teachers through Behaviourist Counseling in Class XI TAV 3 SMK N 2 KUDUS 2013/2014*". Skripsi. Guidance and Counseling Education Departement, Teacher Training and Education Faculty. Muria Kudus University. Advisor : (I) , Drs. Sucipto M.Pd. Kons (II) Drs. Masturi, MM.

Key Words : Attitude, Behaviorist Counseling

In education, the relation between teachers and students should be based on the right attitude in communication so appear . the attitude between teachers and students will also clarify the teachers and students' position. Beside that, the attitude between teachers and students also belongs to the reflection of appreciating each others. The statement of the problem: 1. What factors that become students act in bad attitude to the teacher XI grade students of TAV 3 SMKN 2 KUDUS? 2. How is the applying of behaviorist counseling to improve students attitude in their behavior to the teacher?. The objectives of the research are: 1. To know factors that cause of bad attitude to the teacher XI grade students of TAV 3 SMKN 2 KUDUS. 2. Help in improving students attitude to the teacher through behavioristic counseling technique of XI students of TAV 3 SMKN 2 KUDUS. The use of improving students attitude to the teacher and behaviorist counseling as students problem solving.

Behaviorist is view of human nature character that concern to human attitude which aims to change human attitude from bad to the right. Bad attitude occurred due to the human have been learned in bad attitude from the interaction with environment. Students attitude to the teacher is the politeness that indicated by students to the teacher.

Method of the research use qualitative descriptive approach. The subject of the research (AK, ESB, and NK). Time that used for the research for the middle of July to first of September. Method of the data collecting by interview and observation. The data analysis that used is qualitative analysis.

Based on the result of the research which is done to the client I (AK) who has bad attitude to the teachers in SMK N 2 KUDUS, the client has controlled and can communicate to the teachers in good way. It can be concluded that behaviorist counseling service is really effective to overcome the students who has bad attitude because behaviorist counseling by using *Reinforcing Incompatible Behavior* technique. Based on the research after doing individual counseling to the client II (ESB) who has bad attitude to the teachers, ESB has good socialization, and be able to interact with good communication to the teachers. It can be conclude that Behaviorist counseling is very effective to overcome the student with bad attitude to the teachers, because the behaviorist service can enervate negative attitude and grow positive attitude. After doing counseling to client III (NK) who has bad attitude to the teachers of SMKN 2 KUDUS, NK can

communicate in good intonation and the interaction with the teachers can create well.

Based on the conclusion above, the researcher conveys suggestions as follows: (1) headmasters: headmasters need to create an atmosphere at school which can make comfort and safe for the students, so that the students can improve socialization process well. (2) Counselors: always pay attention to the students' improvement especially who has problems. They should be handled and given more attention immediately in order to can improve themselves in doing socialization with others at school. (3) Class guardian: help the students to improve their socialization skill with others at school and can be a good person, and also to pay attention to the students in interacting with friends or teachers at school. (4) Parents: in improving students attitude hopefully parents could more care their children development and build comfortable condition in family. (5) Students: hopefully the students expect to be able to act in good attitude to the teacher in communication even in socialization in school environment. (6) Previous researcher: in the future the writer expect to be able to more train patience in realization service of finishing and the use of counseling techniques in order to in behaviorist and use it collaboratively in different techniques in solving varieties cases related to the change of attitude.



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LOGO.....</b>	<b>ii</b>
<b>JUDUL .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABTRAK.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	 <b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Ruang lingkup penelitian .....	5
1.5. Manfaat Penelitian .....	5
1.6. Definisi Operasion .....	6
 <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	 <b>8</b>
2.1 Studi Kasus .....	8
2.1.1. Pengertian Studi Kasus.....	8
2.1.2. Ciri-ciri kasus .....	9
2.1.3. Langkah-Langkah Memahami Kasus.....	10
2.2 Konseling Behavioristik.....	11
2.2.1. Teori Behavioristik .....	11
2.2.2. Konsep Dasar Konseling Behavioristik .....	13
2.2.3. Ciri-Ciri Konseling Behavioristik.....	14

2.2.4. Teknik-Teknik Konseling Behavioristik.....	14
2.2.5. Teknik umum konseling behavioristik.....	26
2.2.6. Tahapan Konseling Behavioristik .....	29
2.3 Pengertian etika.....	30
2.3.1 Etika Deskriptif dan Etika Normatif .....	32
2.3.2 Signifikansi dan Aplikasi Pendidikan Berbasis Nilai Moral .....	33
2.3.3 Peranan Etika Dalam Dunia Modern .....	34
2.3.4 Etika Positif dalam Pergaulan .....	35
2.3.4.1 Tata Cara Pergaulan Remaja .....	35
2.3.5 Etika Pergaulan Siswa dengan Guru .....	37
2.3.6 Penelitian Sebelumnya .....	37
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
3.1. Rancangan Penelitian.....	41
3.2. Rencana Penelitian.....	42
3.3. Langkah-Langkah Studi Kasus .....	43
3.4. Penentuan Subjek Penelitian .....	44
3.5. Langkah-langkah Penanganan Kasus.....	45
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	47
3.7. Analisis Data .....	56
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>58</b>
4.1. Deskripsi Kasus klien I .....	58
4.1.1. Data identitas siswa.....	58
4.1.2. Data Identitas Orang Tua .....	58



4.1.3. Deskripsi Masalah.....	59
4.1.4. Pemeriksaan .....	60
4.1.4.1. Data Observasi.....	60
4.1.4.2. Data Wawancara.....	61
4.1.4.3. Diagnosis .....	62
4.1.4.4. Prognosis .....	62
4.1.4.5. Treatment.....	63
4.1.4.6. Evaluasi .....	63
4.1.4.7. Pelaksanaan Konseling Behavioristik .....	63
4.1.4.8. Tindak Lanjut .....	66
4.2. Deskripsi Kasus Klien II.....	66
4.2.1. Data Identitas Siswa.....	66
4.2.2. Data Identitas Orang Tua .....	66
4.2.3. Deskripsi Masalah.....	67
4.2.4.1. Data Observasi.....	68
4.2.4.2. Data Wawancara.....	68
4.2.4.3. Diagnosis .....	69
4.2.4.4. Prognosis .....	70
4.2.4.5. Treatment.....	70
4.2.4.6. Evaluasi .....	70
4.2.4.7. Pelaksanaan Konseling Behavioristik .....	71
4.2.4.8. Tindak Lanjut .....	73
4.3. Deskripsi Kasus Klien III.....	73

4.3.1. Data Identitas Klien .....	73
4.3.2. Data Identitas Orang Tua .....	74
4.3.3. Deskripsi Masalah III.....	74
4.3.4. Pemeriksaan .....	75
4.3.4.1. Data Observasi.....	75
4.3.4.2. Data Wawancara.....	76
4.3.4.3. Diagnosis .....	77
4.3.4.4. Prognosis .....	77
4.3.4.5. Treatment.....	77
4.3.4.6. Evaluasi .....	78
4.3.4.7. Pelaksanaan Konseling Behavioristik .....	78
4.3.4.8. Tindak Lanjut .....	81
4.4. Kesimpulan .....	81
4.4.1. Kasus Klien I (AK) .....	81
4.4.2. Kasus Klien II (ESB) .....	82
4.4.3. Kasus Klien III (NK) .....	82
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>83</b>
5.1. Faktor Yang Menyebabkan Etika Siswa kelas SMK N 2 KUDUS .....	83
5.1.1. Faktor Yang menyebabkan Klien I MNA beretika kurang baik. ....	83
5.1.2. Faktor Yang Menyebabkan Klien II ESB beretika kasar.....	84
5.1.3. Faktor Yang Menyebabkan Klien III NK beretika kasar .....	85
5.2. Keefektifan Konseling Behavioristik Dalam Mengatasi Masalah Etika Siswa Terhadap Guru Menurut Para Ahli dan Peneliti Sebelumnya. ....	87

5.3. Temuan-Temuan Yang Dijumpai Pada Waktu Melakukan Layanan Untuk Mengatasi Etika Siswa Terhadap Guru.....	91
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>93</b>
6.1. Simpulan .....	93
6.2. Saran.....	95
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>99</b>



## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Wawancara Guru Wali Kelas klien (AK).....	99
2. Hasil Wawancara Dengan Guru BK (AK).....	101
3. Hasil Wawancara Teman Klien (AK) .....	103
4. Hasil Wawancara Orang Tua Klien (AK).....	105
5. Hasil Wawancara Guru Wali Kelas Klien (ESB) .....	107
6. Hasil Wawancara Dengan Guru BK (ESB) .....	109
7. Hasil Wawancara Teman Klien (ESB) .....	111
8. Hasil Wawancara Orang Tua Klien (ESB) .....	113
9. Hasil Wawancara Guru Wali Kelas Klien (NK).....	115
10. Hasil Wawancara Dengan Guru BK (NK).....	117
11. Hasil Wawancara Teman Klien (NK).....	119
12. Hasil Wawancara Orang Tua Klien (NK).....	121
13. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Klien (AK).....	123
14. Persiapan Konseling Individu Klien (AK).....	125
15. Pelaksanaan Konseling Individu I Klien (AK) .....	129
16. Pelaksanaan Konseling Individu II Klien (AK).....	133
17. Pelaksanaan Konseling Individu III Klien (AK).....	136
18. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling Klien (ESB) .....	139
19. Persiapan Konseling Individu Klien (ESB) .....	141
20. Pelaksanaan Konseling I Klein (ESB) .....	145
21. Pelaksanaan Konseling II Klien (ESB).....	149

22. Pelaksanaan Konseling Individu III (ESB) .....	152
23. Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling klien (NK).....	154
24. Persiapan Konseling Individu klien (NK).....	156
25. Pelaksanaan Konseling Individu I Klien (NK) .....	160
26. Pelaksanaan Konseling Individu II Klien (NK).....	163
27. Pelaksanaan Konseling Individu III Klien (NK).....	166
28. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas (AK) Setelah Konseling .....	168
29. Hasil Wawancara Dengan Guru BK (AK) Setelah Konseling.....	169
30. Hasil Wawancara Dengan Teman (AK) Setelah Konseling .....	170
31. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas (ESB) Setelah Konseling.....	171
32. Hasil Wawancara Dengan Guru BK (ESB) Setelah Konseling .....	172
33. Hasil Wawancara Dengan Teman (ESB) Setelah Konseling.....	173
34. Hasil Wawancara Dengan Wali Kelas (NK) Setelah Konseling .....	174
35. Hasil Wawancara Dengan Guru BK (NK) Setelah Konseling.....	175
36. Hasil wawancara Dengan Teman (NK) Setelah Konseling .....	176
37. Pernyataan .....	177
38. Daftar riwayat hidup .....	178
39. Surat izin penelitian.....	179
40. Surat keterangan penelitian.....	180
41. Surat Selesai Bimbingan .....	181
42. Surat Pengajuan.....	182
43. Lampiran bimbingan konsultasi skripsi. ....	183